BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas V di MIN 7 Tulungagung pada materi kalimat tayyibah tarji'. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan khusus tetapi tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dari kedua kelas tersebut peneliti akan membandingkan besar pengaruh hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Tulungagung dengan pengambilan sampel pada kelas V yang terdiri dari yaitu kelas VB dan VC. Kelas VB dengan jumlah 27 peserta didik dijadikan kelas eksperimen sedangkan kelas VC dengan jumlah 27 peserta didik dijadikan kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan dalam penelitian sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini pertama adalah meminta izin kepada kepala MIN 7 Tulungagung pada tanggal 4 Januari 2022 bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu Ibu Muji dan Ibu Nurul. Peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni Kelas VB sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas VC sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2022 di kelas eksperimen dan tanggal 22 Januari 2022 di kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti sebagaimana terlampir.

Data penelitian ini didapat dari observasi, dokumentasi, tes, hasil kerja dan angket. Metode pertama kali yang dilakukan adalah observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih di MIN 7 Tulungagung. Pada tahap observasi dapat terlihat bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga dalam proses pembelajaran masih banyak anak yang tidak fokus, asik bermain sendiri, mengantuk dan bermain dengan temanya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar peserta didik dari hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Pada tahap ini peneliti juga mengobservasi secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar afektif peserta didik pada saat proses penerapan model pembelajaran *Example Non Example* pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Metode kedua adalah metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian dan foto-foto pada saat penelitian sebagaimana terlampir. Metode ketiga adalah tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar kognitif akidah akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Materi akidah akhlak yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kalimat *tayyibah tarji'*. Tes dalam penelitian ini adalah *pre test* dan *post test* yang masing-masing terdiri dari 10 soal kombinasi dengan pedoman penskoran sebagaimana terlampir. Pada penelitian ini juga menggunakan tes hasil kerja yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran

Example Non Example terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik. Tes hasil kerja ini diberikan baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes hasil kerja dalam penelitian ini adalah *post test* yang masing-masing terdiri dari 5 pertanyaan dengan pedoman penskoran sebagaimana terlampir.

Metode keempat adalah angket model pembelajaran *Example Non Example* diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket yang diberikan bertujuan untuk mengathui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar peserta didik. Angket yang digunakan adalah berupa pertanyaan positif terdiri dari 7 pertanyaan dan pertanyaan negatif terdiri dari 3 pertanyaan. Angket tersebut terdiri dari 5 jawaban yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan perasaan mereka yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan pedoman penskoran sebagaimana terlampir.

Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menguraikan kecenderungan jawaban dari tiap-tiap variabel, baik mengenai model pembelajaran guru, hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotorik. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputasi program *SPSS*. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan soal tes diberikan kepada responden, maka angket dan soal tes perlu dicoba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen penelitian valid atau tidak. Validitas merupakan mengukur apa yang ingin diukur.¹⁰³ Uji validitas ada dua cara yaitu uji empiris dan uji validitas konstruk (ahli). Pada penelitian ini validitas ahli dilakukan oleh 2 dosen UIN SATU

¹⁰³ Husain Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 287

Tulungagung yaitu Ibu Diana Lutfiana, M.Pd.I dan Bapak Dr.H. Asrop Safi'i, M.Ag instrumen angket, kisi-kisi instrumen soal kognitif, instrumen nilai afektif dan nilai psikomotorik tersebut divaliditas dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari total 10 butir pertanyaan angket dan 10 butir soal tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Selanjutnya peneliti melakukan uji empiris, soal yang dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji coba kepada responden. Dalam uji coba tes dibagikan kepada responden kelas VB di MIN 7 Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Sedangkan dalam uji coba angket dibagikan kepada responden kelas VC di MIN 7 Tulungagung berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal dan angket diuji coba, hasil tersebut akan diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Setiap item dikatakan valid apa bila r hitung $> 0,05$. Uji validitas menggunakan *SPSS 16.0*, dari perhitungan *SPSS* tersebut angket model pembelajaran dinyatakan valid karena diatas 0,05. Bila r hitung diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sehingga dapat dilanjutkan. Adapau hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Validitas Angket

Tabel 4.1 Uji Validitas Angket

Model Pembelajaran *Example Non Example*

No	Koefisien Korelasi	Korelasi	Keterangan
1.	0,968	0,05	Valid
2.	0,944	0,05	Valid
3.	0,895	0,05	Valid
4.	0,703	0,05	Valid
5.	0,945	0,05	Valid
6.	0,857	0,05	Valid

7.	0,826	0,05	Valid
8.	0,849	0,05	Valid
9.	0,954	0,05	Valid
10	0,929	0,05	Valid

2) Validitas Tes Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.2 Uji Validitas Tes Hasil Belajar Kognitif

No	Koefisien Korelasi	Korelasi	Keterangan
1.	0,708	0,05	Valid
2.	0,699	0,05	Valid
3.	0,654	0,05	Valid
4.	0,708	0,05	Valid
5.	0,772	0,05	Valid
6.	0,699	0,05	Valid
7.	0,703	0,05	Valid
8.	0,821	0,05	Valid
9.	0,671	0,05	Valid
10	0,672	0,05	Valid

3) Validitas Hasil Belajar Afektif

Tabel 4.3 Uji Validitas Hasil Belajar Afektif

No	Koefisien Korelasi	Korelasi	Keterangan
1.	0,730	0,05	Valid
2.	0,780	0,05	Valid
3.	0,718	0,05	Valid
4.	0,596	0,05	Valid
5.	0,847	0,05	Valid

4) Validitas Hasil Belajar Psikomototik

Tabel 4.4 Uji Validitas Hasil Belajar Psikomotorik

No	Koefisien Korelasi	Rtabel	Keterangan
1.	0,944	0,05	Valid
2.	0,735	0,05	Valid
3.	0,834	0,05	Valid

b. Uji Reliability

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui apakah angket dan soal tes yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan dapat diandalkan. Angket dan soal tes dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $< 0,05$ maka angket dan soal tes yang digunakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*, dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Reliability Angket

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Model Pembelajaran *Example Non Example*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.965	.970	10

Dilihat dari tabel uji Reliability angket menunjukkan bahwa nilai nilai *cronbach's alpha* (α) untuk variabel model pembelajaran *Example Non Example* sebesar 0,965. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,05$ yaitu $0,965 > 0,05$, dengan demikian angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2) Reliability Hasil Belajar Kognitif

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.895	10

Dilihat dari tabel uji Reliability angket menunjukkan bahwa nilai nilai *cronbach's alpha (a)* untuk variabel model pembelajaran *Example Non Example* sebesar 0,865. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *cronbach's alpha (a)* yang didapat $> 0,05$ yaitu $0,865 > 0,05$, dengan demikian angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

3) Reliability Hasil Belajar Afektif

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Afektif

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.790	.787	5

Dilihat dari tabel uji Reliability angket menunjukkan bahwa nilai nilai *cronbach's alpha (a)* untuk variabel model pembelajaran *Example Non Example* sebesar 0,790. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *cronbach's alpha (a)* yang didapat $> 0,05$ yaitu $0,790 > 0,05$, dengan demikian angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

4) Reliability Hasil Belajar Psikomotorik

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Psikomotorik

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.793	.788	3

Dilihat dari tabel uji Reliability angket menunjukkan bahwa nilai nilai *cronbach's alpha* (α) untuk variabel model pembelajaran *Example Non Example* sebesar 0,795. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,05$ yaitu $0,795 > 0,05$, dengan demikian angket dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Data Hasil Penelitian

1) Nilai Angket Model Pembelajaran *Example Non Example*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* ini berupa angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5.

Tabel 4.9 Daftar Hasil Pengisian Angket Model Pembelajaran *Example Non Example*

No	Kelas V-B (Kelas Eskperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AFA	84	ASR	82
2	ARF	68	ASJ	78
3	AEA	82	AZA	86
4	AIZ	66	AH	54
5	ARNA	92	DNP	86
6	AR	80	DKN	78
7	ADPAH	72	DBA	68

No	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
8	CCAЕ	78	JNW	76
9	DDS	86	KNA	78
10	INI	78	KAR	76
11	IDZ	64	LKN	68
12	RR	78	MZSDS	78
13	MAM	80	ZFS	82
14	MAFH	42	MZH	62
15	MNZS	80	NAEP	76
16	NNH	76	NSMR	74
17	NF	68	RBA	70
18	RMI	68	AJ	88
19	SZR	76	SONM	72
20	TAIP	76	SN	80
21	VDK	76	SPR	84
22	WZI	74	ANT	66
23	YJR	70	MDSA	78
24	ZAG	88	MEA	92
25	AFHG	88	FAF	42
26	MKN	82	AA	42
27	JAJ	90	JNW	82
	Jumlah	2062	Jumlah	1998
	Rata-rata	76,37	Rata-rata	74

2) Nilai Hasil Belajar Kognitif

Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai kognitif siswa ini berupa tes soal yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dengan pilihan alternatif 4. Berikut daftar nilai kognitif siswa:

**Tabel 4.10 Daftar Hasil Pengisian Tes
Hasil Belajar Kognitif**

No	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AFA	100	ASR	85
2	ARF	100	ASJ	92
3	AEA	100	AZA	92
4	AIZ	100	AH	76
5	ARNA	100	DNP	92
6	AR	62	DKN	38
8	CCAE	54	JNW	77
9	DDS	85	KNA	92
10	INI	69	KAR	77
11	IDZ	77	LKN	77
12	RR	62	MZSDS	77
13	MAM	85	ZFS	62
14	MAFH	0	MZH	54
15	MNZZ	100	NAEP	77
16	NNH	54	NSMR	46
17	NF	100	RBA	62
18	RMI	69	AJ	85
19	SZR	85	SONM	62
20	TAIP	77	SN	92
21	VDK	85	SPR	85
22	WZI	69	ANT	46
23	YJR	100	MDSA	0
24	ZAG	100	MEA	0
25	AFHG	100	FAF	62
26	MKN	100	AA	31
27	JAJ	100	JNW	54
	Jumlah	2225	Jumlah	1739
	Rata-rata	82,40	Rata-rata	64,40

3) Nilai Hasil Belajar Afektif

Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai afektif siswa ini berupa observasi langsung saat pembelajaran. Berikut daftar nilai afektif siswa:

**Tabel 4.11 Daftar Hasil Pengisian
Hasil Belajar Afektif**

No	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AFA	90	ASR	80
2	ARF	90	ASJ	70
3	AEA	95	AZA	70
4	AIZ	95	AH	85
5	ARNA	90	DNP	75
6	AR	85	DKN	85
7	ADPAH	90	DBA	90
9	DDS	90	KNA	85
10	INI	75	KAR	80
11	IDZ	90	LKN	75
12	RR	75	MZSDS	65
13	MAM	95	ZFS	80
14	MAFH	45	MZH	70
15	MNZS	95	NAEP	85
16	NNH	75	NSMR	90
17	NF	95	RBA	90
18	RMI	80	AJ	85
19	SZR	90	SONM	75
20	TAIP	90	SN	95
21	VDK	75	SPR	90
22	WZI	90	ANT	90
23	YJR	95	MDSA	55
24	ZAG	90	MEA	55
25	AFHG	80	FAF	65
26	MKN	95	AA	85
27	JAJ	95	JNW	90
	Jumlah	2345	Jumlah	2155
	Rata-rata	86,85	Rata-rata	79,81

4) Nilai Hasil Belajar Psikomotorik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai psikomotorik siswa ini berupa hasil kerja diskusi siswa. Berikut daftar nilai psikomotorik siswa:

**Tabel 4.12 Daftar Hasil Pengisian
Hasil Belajar Psikomotorik**

No	Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode peserta didik	Nilai	Kode peserta didik	Nilai
1	AFA	92	ASR	83
2	ARF	83	ASJ	83
3	AEA	92	AZA	75
4	AIZ	92	AH	75
5	ARNA	83	DNP	75
6	AR	92	DKN	75
7	ADPAH	83	DBA	75
8	CCAIE	92	JNW	83
10	INI	75	KAR	92
11	IDZ	92	LKN	92
13	MAM	83	ZFS	75
14	MAFH	92	MZH	83
15	MNZS	92	NAEP	75
16	NNH	83	NSMR	83
17	NF	92	RBA	75
18	RMI	83	AJ	83
19	SZR	92	SONM	75
20	TAIP	83	SN	83
21	VDK	83	SPR	83
22	WZI	83	ANT	92
23	YJR	75	MDSA	75
24	ZAG	83	MEA	92
25	AFHG	75	FAF	75
26	MKN	92	AA	83
27	JAJ	75	JNW	75
	Jumlah	2309	Jumlah	2165
	Rata-rata	85,51	Rata-rata	80,18

3. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji Prasyarat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu uji Nnormalitas dan uji homogenitas data. Adapaun pengertian lebih lanjut uji normalias dan uji homogentitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifkasi dari distribusi normal. Dalam penelitian uji normalitas yang digunakan yaitu uji *kolmogorof-smirnow* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifkansi (*asyp. Sig. (2-tailed)*) $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifkansi (*asyp. Sig. (2-tailed)*) $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran,
Nilai Kognitif, Nilai Afektif, Nilai Psikomotorik
Kelas V-B (Kelas Eksperimen)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Pembelajaran	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
N		27	27	27	27
Normal Parameters ^a	Mean	76.3704	82.4074	86.8519	74.4444
	Std. Deviation	10.15324	2.29284E1	1.11068E1	17.41205
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.223	.241	.223
	Positive	.067	.221	.232	.157
	Negative	-.152	-.223	-.241	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		.790	1.159	1.253	1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560	.136	.086	.135
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen, sebesar 0,560 untuk angket model pembelajaran, nilai kognitif sebesar 0,136, nilai afektif sebesar 0,086, dan nilai psikomotorik sebesar 0,135 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket model pembelajaran, nilai kognitif, nilai afektif, nilai psikomotorik dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Model Pembelajaran,
Nilai Kognitif, Nilai Afektif, Nilai Psikomotorik
Kelas V-C (Kelas Kontrol)

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Model Pembelajaran	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
N		27	27	27	27
Normal Parameters ^a	Mean	74.0000	64.5185	79.2593	76.2963
	Std. Deviation	12.36621	2.58388E 1	1.29870E1	15.21339
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.204	.189	.244
	Positive	.092	.144	.113	.151
	Negative	-.194	-.204	-.189	-.244
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	1.060	.984	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.262	.211	.288	.081
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada kelas eksperimen, sebesar 0,262 untuk angket model pembelajaran, nilai kognitif sebesar 0,211, nilai afektif sebesar 0,288, dan nilai psikomotorik sebesar 0,081 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data angket model pembelajaran, nilai kognitif, nilai afektif, nilai psikomotorik dinyatakan berdistribusi normal..

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak sama. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika

nilai *Sig.* < 0,05 sedangkan jika nilai *Sig.* > 0,05 dikatakan tidak berdistribusi homogen. Uji manova bisa dilanjutkan jika uji homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Data yang digunakan untuk uji homogenitas angket, nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik sama dengan uji normalitas sebelumnya sebagaimana terlampir. Adapun hasil dari uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Homogenitas Model Pembelajaran,
Nilai Kognitif, Nilai Afektif, Nilai Psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kognitif	.600	1	52	.442
Afektif	.520	1	52	.474
Psikomotorik	.230	1	52	.633

Dari tabel diatas nilai kognitif dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,442 > 0,05 maka data nilai kognitif dinyatakan homogen, nilai afektif dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,474 > 0,05 maka data nilai afektif dinyatakan homogen, nilai psikomotorik dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,633 > 0,05 maka dapat dikatakan nilai psikomotorik dinyatakan homogen.

Dari hasil uji normalitas data kognitif, afektif, dan psikomotorik dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas data kognitif, afektif, dan psikomotorik dinyatakan berdistribusi homogen. Dengan demikian data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan Uji MANOVA. Uji Manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dari beberapa variabel terikat antara kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai kognitif, nilai afektif dan nilai psikomotorik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.16 Output Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics				
	M	Mean	Std. Deviation	N
Kognitif	Kelas eksperimen	82.4074	22.92842	27
	Kelas Kontrol	64.4074	25.84906	27
	Total	73.4074	25.84972	54
Afektif	Kelas eksperimen	86.4815	10.90296	27
	Kelas kontrol	79.8148	11.22167	27
	Total	83.1481	11.46349	54
Psikomotorik	Kelas eksperimen	85.5185	6.56547	27
	Kelas kontrol	80.1852	6.22054	27
	Total	82.8519	6.88287	54

Pada tabel *descriptive statistics* di atas telah dijelaskan hasil perhitungan statistik uji hipotesis terhadap nilai kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik peserta didik kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 27 peserta didik memiliki rata-rata skor kognitif sebesar 82.40, rata-rata skor afektif sebesar 86,48, rata-rata nilai psikomotorik sebesar 85.51. Sedangkan kelas VC sebagai kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 27 peserta didik memiliki rata-rata skor

kognitif sebesar 64.40, rata-rata skor afektif sebesar 79,8, rata-rata nilai psikomotorik sebesar 80,18.

Berdasarkan penjelasan diatas menyatakan bahwa nilai hasil belajar kognitif, nilai afektif, dan nilai psikomotorik peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *example non example* lebih baik dari peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah/konvensional.

b. Uji Homigenitas Varian

Uji homogenitas varian dilihat dari hasil uji Lavene's, seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Varian

	F	df1	df2	Sig.
Kognitif	.600	1	52	.442
Afektif	.520	1	52	.474
Psikomotorik	.230	1	52	.633

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Pada tabel hasil uji Levene's menunjukkan bahwa untuk Nilai Kognitif menunjukkan signifikansi 0,442, Nilai Afektif menunjukkan signifikansi 0,474 dan Nilai Psikomotorik menunjukkan signifikansi 0,633. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05 maka baik nilai kognitif, Nilai Afektif maupun Nilai Psikomotorik signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya baik nilai kognitif, Nilai Afektif maupun Nilai Psikomotorik merupakan varian yang homogen, sehingga uji MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempryaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen adalah sama (tidak berbeda). Hasil Box's M dengan SPSS 16,0 tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Covarian

Box's M	10.421
F	1.628
df1	6
df2	1.959E4
Sig.	.135

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Terlihat bahwa nilai Box's M = 10.421 dengan signifikansi 0,135. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $> 0,05$, maka tingkat signifikansi 0,135 lebih besar dari 0,05 sehingga matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d. Uji MANOVA

Dalam Uji MANOVA terdapat beberapa statistik yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok atau melihat pengaruh, seperti *Pilla's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:¹⁰⁴

- a) Jika Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁰⁴ Jonanthan Sarwanto, PAWS Statistics 18 – Belajar Statistik Menjadi Mudah Dan Cepat, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.110

Tabel 4.19 Multivariate Tests

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	3.897E3 ^a	3.000	50.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	3.897E3 ^a	3.000	50.000	.000
	Hotelling's Trace	233.812	3.897E3 ^a	3.000	50.000	.000
	Roy's Largest Root	233.812	3.897E3 ^a	3.000	50.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.277	6.388 ^a	3.000	50.000	.001
	Wilks' Lambda	.723	6.388 ^a	3.000	50.000	.001
	Hotelling's Trace	.383	6.388 ^a	3.000	50.000	.001
	Roy's Largest Root	.383	6.388 ^a	3.000	50.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis dimana keempatnya menunjukkan nilai F 0,001 memiliki signifikansi $< 0,05$. Artinya, untuk *Pilla's Trance*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.

Tabel 4.20 Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kognitif	4374.000 ^a	1	4374.000	7.327	.009
	Afektif	600.000 ^b	1	600.000	4.902	.031
	Psikomotorik	384.000 ^c	1	384.000	9.389	.003
Intercept	Kognitif	290986.963	1	290986.963	487.462	.000
	Afektif	373335.185	1	373335.185	3.050E3	.000
	Psikomotorik	370679.185	1	370679.185	9.063E3	.000
Kelas	Kognitif	4374.000	1	4374.000	7.327	.009
	Afektif	600.000	1	600.000	4.902	.031
	Psikomotorik	384.000	1	384.000	9.389	.003
Error	Kognitif	31041.037	52	596.943		
	Afektif	6364.815	52	122.400		
	Psikomotorik	2126.815	52	40.900		
Total	Kognitif	326402.000	54			
	Afektif	380300.000	54			
	Psikomotorik	373190.000	54			
Corrected Total	Kognitif	35415.037	53			
	Afektif	6964.815	53			
	Psikomotorik	2510.815	53			

a. R Squared = ,124 (Adjusted R Squared = ,107)

b. R Squared = ,086 (Adjusted R Squared = ,069)

c. R Squared = ,153 (Adjusted R Squared = ,137)

Tabel diatas menunjukkan nilai uji MANOVA. Dalam uji F akan ada beberapa nilai yang antara lain adalah *Correlated Model*, *Intercept*, *Profesional*, *Error*, dan *total*. Pada baris Model Pembelajaran *Example Non Example* (X) terdapat pula 3 baris lagi yang merupakan Nilai Kognitif (Y1), Nilai Afektif (Y2), dan Nilai Psikomotorik (Y3). Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu Model

pembelajaran *Example Non Example* terhadap tiga variabel dependen yaitu Nilai Kognitif, Nilai Afektif, dan Nilai Psikomotorik.

Dari hasil diatas, dapat dilihat dari kolom Sig. Kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Keempat nilai variabel di atas dapat disimpulkan sebagai jawaban hipotesis sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar di ranah kognitif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 7 Tulungagung karena nilai Sig. 0.009 dan nilai F sebesar 7.327. Karena Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
2. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar di ranah afektif siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 7 Tulungagung karena nilai nilai Sig. 0.031 dan nilai F sebesar 4.902. Karena Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Dari hasil tabel menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar di ranah psikomotorik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 7 Tulungagung karena nilai nilai Sig. 0.003 dan nilai F sebesar 9.389. Karena Signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Dari hasil tabel *Multivariate tests* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pilla's Trance*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F memiliki signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.